

PENGARUH CASH TURN OVER DAN INVENTORY TURN OVER TERHADAP LIKUIDITAS PADA PT KALBE FARMA TBK PERIODE 2012 – 2022

Dessynta Rahayu Purwanti¹, Indah Listyani², Suseno Hendratmoko³

Universitas Islam Kadiri

dessyntarahayupurwanti@gmail.com

Indahlistyani57@gmail.com

susenoendratmoko@gmail.com

Abstract

This research discusses Cash Turn Over (cash turnover), Inventory Turn Over (inventory turnover) and Liquidity of PT Kalbe Farma Tbk for the 2012 – 2022 period, aiming to determine the results of the influence of Cash Turn Over and Inventory Turn Over on Liquidity at PT Kalbe Farma Tbk for the 2012 period – 2022. The method used is a quantitative method. Liquidity is the ability to meet short-term obligations. Sampling was taken using the purposive sampling method. The object used is the quarterly financial report of PT Kalbe Farma Tbk for the period 2012 - 2022. Data processing in this research is the classical assumption test, multiple linear regression test, partial test (t test), simultaneous test (F test), and coefficient of determination. This research shows that Cash Turn Over partially has a negative and significant effect with a significance value of $0.001 < 0.05$ on Liquidity, Inventory Turn Over partially has a positive and significant effect with a significance value of $0.001 < 0.05$ on Liquidity, Cash Turn Over and Inventory Turn Over simultaneously have a positive and significant effect with a significance value of $0.002 < 0.05$ on Liquidity at PT Kalbe Farma Tbk for the 2012 - 2022 period.

Keywords : Cash Turn Over; Inventory Turn Over; Liquidity

Abstrak

Penelitian ini membahas *Cash Turn Over* (perputaran kas), *Inventory Turn Over* (perputaran persediaan) dan Likuiditas PT Kalbe Farma Tbk periode 2012 – 2022, bertujuan untuk mengetahui hasil pengaruh *Cash Turn Over* dan *Inventory Turn Over* terhadap Likuiditas pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2012 – 2022. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Likuiditas merupakan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Objek yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan PT Kalbe Farma Tbk periode 2012 – 2022. Pengolahan data pada penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Cash Turn Over* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ terhadap Likuiditas, *Inventory Turn Over* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ terhadap Likuiditas, *Cash Turn Over* dan *Inventory Turn Over* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ terhadap Likuiditas pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2012 – 2022.

Kata kunci : Perputaran kas; Perputaran Persediaan; Likuiditas

Pendahuluan

Perubahan ekonomi dibelahan dunia saat ini ditandai dengan adanya sebuah perkembangan teknologi yang sangat canggih dan cerdas bahkan dapat dikendalikan dengan otomatis, perkembangan tersebut mampu berkembang dengan cepat dan pesat. Perkembangan teknologi yang canggih itulah mampu menciptakan sebuah inovasi – inovasi yang baru dalam berbisnis. Revolusi industri 4.0 ramai dibicarakan banyak orang. Revolusi industri 4.0 merupakan industri yang menggabungkan antara teknologi otomatisasi dan pertukaran data dalam teknologi manufaktur. Revolusi industri 4.0 telah membawa banyak dampak di berbagai sektor pekerjaan. Fenomena Covid-19 diseluruh belahan dunia juga

memberikan dampak yang sangat besar pada suatu perusahaan. Dampak yang ditimbulkan dari Covid-19 ini adalah melemahnya daya beli pada masyarakat karena aktivitas dari masyarakat terus dibatasi.

Tingkat kesuksesan perusahaan dapat dilihat dan diukur berdasarkan tingkat keuangan yang dicapai. Salah satu faktor kesuksesan dari perusahaan bisa dilihat pada tingkat likuiditasnya. Likuiditas berhubungan dengan bagaimana kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo, jika perusahaan tidak dapat melakukannya maka tingkat likuiditas dari perusahaan mengalami kondisi yang tidak baik, bisa jadi penyebabnya yaitu saldo kas yang kurang digunakan secara maksimal, persediaan yang cukup berlebihan atau tingginya piutang pada perusahaan.

Cara untuk memudahkan mengukur penilaian yang ada di dalam laporan keuangan, maka diperlukan berbagai indikator rasio keuangan. Menurut Sawir (dalam Hantono, 2018) ‘rasio keuangan merupakan salah satu alat untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan’. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah rasio aktivitas dan rasio likuiditas. Menurut Harahap (2011:308) “rasio aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya”, Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cash Turn Over* dan *Inventory Turn Over*.

Menurut Ermaini et al., (2021:95) “perputaran kas menunjukkan bagaimana kas dan setara kas yang diinvestasikan dalam operasional perusahaan khususnya yang berkaitan dengan penjualan dapat kembali dikonversi menjadi kas dalam satu periode”. Menurut Kasmir (2019:180) “*Inventory Turn Over* atau rasio perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan ini berputar dalam suatu periode”.

Menurut Harahap (2011:301) “rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya”. Berarti bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk membayar atau memenuhi hutang, terutama hutang yang sudah jatuh tempo, apabila hutang tersebut ditagih. *Current Ratio* adalah rasio likuiditas yang digunakan. Menurut Hantono (2018:9) “*Current Ratio* menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar”. *Current Ratio* yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya, yang akan ditagih sepenuhnya setelah hutang itu jatuh tempo, atau seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan di sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). PT Kalbe Farma Tbk adalah perusahaan yang akan diteliti dan bergerak dalam pembuatan, pengembangan, dan perdagangan sediaan farmasi. PT Kalbe Farma Tbk memiliki 18 anak perusahaan, beberapa anak perusahaan dari PT Kalbe Farma Tbk yaitu PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Kalbe Genexine Biologics, PT Bifarma Adiluhung, dan Kalbe Internasional Pte. Ltd. Melalui empat kelompok divisi usahanya, yaitu Divisi Obat Resep (berkontribusi 23%), Divisi Produk Kesehatan (berkontribusi 17%), dan Divisi Nutrisi (berkontribusi 30%) dan Divisi Distribusi dan Logistik (berkontribusi 30%).

Alasan peneliti memilih sampel perusahaan tersebut karena perusahaan farmasi mengakui mengalami kesulitan pada masa pandemi dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya. PT Kalbe Farma Tbk gagal mengambil kesempatan yang cukup lumayan besar di tengah – tengah masa pandemi Covid-19. Ruang pertumbuhan PT Kalbe Tbk memang bisa dibilang lebih sempit dibandingkan dengan perusahaan serupa di sektor farmasi karena status perseroan sebagai *market leader*. Pada tahun 2017 PT Kalbe Farma hanya mampu tumbuh

4,52%, selanjutnya pertumbuhan laba bersih kembali turun pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 2,24% dan 1,99% sebelum akhirnya naik tipis akibat pandemi Covid-19 ditahun 2020 sebesar 9,05% (CNBC Indonesia, 2021).

Sektor perusahaan farmasi lainnya termasuk PT Kalbe Farma, apabila pandemi Covid-19 sudah berakhir bagaimana dengan obat yang sudah diproduksi dengan investasi yang mahal, hal ini membuat suatu kekhawatiran bagi perusahaan farmasi tentunya. Ketua umum Gabungan Perusahaan (GP) Farmasi Indonesia Tirto Kusnadi menegaskan, “seluruh pengusaha industri farmasi pastinya menginginkan pandemi segera berakhir, namun mereka juga memikirkan bagaimana nantinya obat yang sudah terlanjur diproduksi tersebut tidak terpakai” (Berita satu, 2022), maka hal tersebut akan berdampak pada persediaan pada perusahaan. Selain alasan yang sudah disebutkan, peneliti ingin mengetahui bagaimana kondisi likuiditas perusahaan, seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengelola likuiditas dan apa saja yang dapat mempengaruhinya dalam pengelolaan likuiditas perusahaan.

Ada beberapa penelitian yang diambil oleh penulis sebagai acuan perbandingannya diantaranya penelitian Trisnayanti et al., (2020) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas perusahaan, tetapi perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas perusahaan, sedangkan penelitian Wijaya (2018) menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas perusahaan, tetapi perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas perusahaan. Pada penelitian Sugiarto & Sutapa (2022) menyatakan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas perusahaan, tetapi perputaran piutang terdapat pengaruh signifikan terhadap likuiditas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali dan membandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu tentang **“Pengaruh *Cash Turn Over* dan *Inventory Turn Over* Terhadap Likuiditas Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012 – 2022”**.

Metode Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini hanya mencakup bahasan tentang penelitian pengaruh *Cash Turn Over* dan *Inventory Turn Over* terhadap Likuiditas perusahaan PT Kalbe Farma Tbk periode 2012 – 2022. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yang menggunakan hubungan kausal dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sujarweni (2015:16) penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Menurut Sugiyono (2018:64) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 – 2022 dengan mengambil data laporan keuangan dari perusahaan tersebut di Galeri Bursa Efek Indonesia (GISBEI) di Universitas Islam Kadiri (UNISKA) Jln. Sersan Suharmaji No. 38, Manisrenggo, Kec. Kota Kediri, Jawa Timur. Populasi yang diambil oleh peneliti yaitu laporan keuangan triwulan PT Kalbe Farma Tbk. Sampel yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan perusahaan PT Kalbe Farma Tbk periode 2012 – 2022, khususnya mengenai *Cash Turn Over* dan *Inventory Turn Over*.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan atau kriteria – kriteria tertentu, diperoleh laporan keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2012 – 2022 di

Bursa Efek Indonesia (BEI), sebanyak 132 data pengambilan yang dijadikan sampel. Maka dari itu kriteria – kriteria yang dijadikan sampel yaitu :

1. Data laporan *Cash Turn Over* per triwulan pada PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2012 – 2021.
2. Data laporan *Inventory Turn Over* per triwulan pada PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2012 – 2021.
3. Data laporan *Current Ratio* per triwulan pada PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2012 – 2021.

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data yang bersifat data kuantitatif. Menurut Sudana & Setianto (2018) “data kuantitatif adalah data murni yang dinyatakan dalam angka atau data numerik”. Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series*. Menurut Sugiyono (2018) “data yang berbentuk *time series* adalah data yang dikumpulkan beberapa kali dalam interval waktu yang relatif sama, menggunakan instrument yang sama dan obyek yang sama”.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Literatur
1.	<i>Cash Turn Over</i> (Perpuratan Kas) (X1)	perputaran kas menunjukkan bagaimana kas dan setara kas yang diinvestasikan dalam operasional perusahaan khususnya yang berkaitan dengan penjualan dapat kembali dikonversi menjadi kas.	Perputaran kas $= \frac{\text{penjualan}}{\text{rerata kas}}$	Harmono (2014:109)
2.	<i>Inventory Turn Over</i> (Perputaran Persediaan) (X2)	Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode.	perputaran persediaan $= \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{sediaan}}$	Kasmir (2019:180)
	<i>Current Ratio</i> (CR) (Y)	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo.	<i>Current ratio</i> $= \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$	Kasmir (2019:135)

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

Tabel 2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas					
Variabel	Nilai Asymp.sig. (2 tailed)			Keterangan	
Cash Turn Over	0,200			Berdistribusi Normal	
Inventory Turn Over	0,066			Berdistribusi Normal	
Likuiditas	0,200			Berdistribusi Normal	
Uji Autokorelasi					
dL	dU	dW	Kriteria		Keterangan
			dW < dU		
1,4226	1,6120	1,404	1,404 < 1,4226		Ada Autokorelasi Positif
Uji Multikolinearitas					
Variabel	Tolerance		VIF		Keterangan
	Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria	
Cash Turn Over	0,315	> 0,10	3,178	< 10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Inventory Turn Over	0,315	> 0,10	3,178	< 10	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data diolah hasil *output* SPSS 23 Tahun 2023

1) Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 2 hasil uji asumsi klasik, uji normalitas diperoleh hasil *Asymp.sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 untuk semua variabel maka dapat disimpulkan data variabel tersebut berdistribusi dengan normal, karena telah memenuhi kriteria uji normalitas yaitu nilai signifikan > 0,05 maka variabel tersebut berdistribusi normal. Jadi data tersebut lolos dalam uji normalitas sehingga data dalam penelitian ini layak digunakan sebagai bahan penelitian.

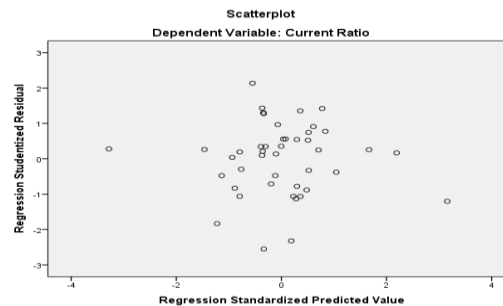
2) Uji Autokorelasi

Kriteria pengambilan uji autokorelasi dengan menggunakan *Durbin-Watson* :

- 1) $dW < dL$ maka terdapat autokorelasi positif
- 2) $dU < d < 4 - dU$ maka H_0 diterima (tidak terjadi autokorelasi)
- 3) $d < dL$ atau $d > 4 - dL$ maka H_0 ditolak (terjadi autokorelasi)
- 4) $dL < d < dU$ atau $4 - dU < d < 4 - dL$ maka tidak ada kesimpulan
- 5) $dW > 4 - dL$ maka terdapat autokorelasi negatif

Berdasarkan tabel 2 hasil uji asumsi klasik, uji autokorelasi pada penelitian ini ditunjukkan bahwa nilai dW yaitu sebesar 1,404 dengan persamaan regresi sejumlah 44 pengamatan, variabel bebas sejumlah 2, maka diperoleh nilai dL sebesar 1,4226 dan nilai dU sebesar 1,6120. Kriteria uji autokorelasi yang memenuhi yaitu kriteria $dW < dL$ yakni $1,404 < 1,6120$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi positif.

3) Uji Heterokedastisitas



Gambar 1 Uji Heterokedastisitas (scatter plot)

Sumber : Data diolah hasil *output* SPSS 23 Tahun 2023

Berdasarkan gambar 1 yang merupakan gambaran dari metode *scatter plot* menunjukkan bahwa plot menyebar secara acak di bawah maupun di atas angka 0 pada sumbu *Regression Standardized Predicted Value*, maka mengindikasikan grafik tersebut dinyatakan tidak terjadi adanya gejala heterokedastisitas.

4) Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 2 hasil uji asumsi klasik, uji multikolinearitas menyatakan bahwa variabel *cash turn over* (X1) dan *inventory turn over* (X2) telah memenuhi kriteria. Kriteria dari uji multikolinearitas yaitu nilai *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, karena semua nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t	Sig.	Keterangan
<i>Cash Turn Over</i>	-0,280	-3,511	0,001	H _a diterima
<i>Inventory Turn Over</i>	0,592	3,645	0,001	H _a diterima
Tingkat Kesalahan			0,05	
Konstanta (a)			3,468	
Nilai Korelasi (R)			0,255	
Nilai Koefisien Determinan (R ²)			0,219	
Signifikan F			0,002	H _a diterima
Variabel Dependen (Y)			Likuiditas	

Sumber : Data diolah hasil *output* SPSS 23 Tahun 2023

Berdasarkan pada tabel 3 hasil uji regresi linier berganda diperoleh hasil perhitungan analisis regresi linier berganda maka persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 3,468 - 0,280 X_1 + 0,592 X_2$$

Melalui persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Nilai konstanta Likuiditas (Y) sebesar 3,468. Artinya, jika variabel *Cash Turn Over* nilainya sama dengan 0 maka likuiditas nilainya adalah positif yaitu sebesar 3,468.
- 2) Nilai konstanta Likuiditas (Y) sebesar 3,468. Artinya, jika variabel *Inventory Turn Over* nilainya sama dengan 0 maka likuiditas nilainya adalah positif yaitu sebesar 3,468.
- 3) Nilai koefisien *Cash Turn Over* bernilai negatif sebesar -0,280 berarti bahwa setiap mengalami peningkatan pada variabel *Cash Turn Over* (X_1) sebesar 1 kali maka likuiditas akan menurun sebesar -0,280.
- 4) Nilai koefisien *Inventory Turn Over* bernilai positif sebesar 0,592 berarti bahwa setiap mengalami peningkatan pada variabel *Inventory Turn Over* (X_2) sebesar 1 kali maka likuiditas akan meningkat sebesar 0,592.

3. Uji Hipotesis

Tabel 4 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hasil Analisis	Keterangan
Diduga <i>cash turn over</i> berpengaruh signifikan secara parsial terhadap likuiditas pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2012 – 2022	$0,001 < 0,05$	H_a diterima
Diduga <i>inventory turn over</i> berpengaruh signifikan secara parsial terhadap likuiditas pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2012 – 2022	$0,001 < 0,05$	H_a diterima
Diduga <i>cash turn over</i> dan <i>inventory turn over</i> berpengaruh signifikan secara simultan terhadap likuiditas pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2012 – 2022	$0,002 < 0,05$	H_a diterima

Sumber : Data diolah hasil *output* SPSS 23 Tahun 2023

1) Uji Parsial (Uji t)

- (1) Pengujian pada variabel *cash turn over* terhadap likuiditas secara parsial mengindikasikan bahwa nilai signifikansi pada *cash turn over* sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *cash turn over* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2012 – 2022.
- (2) Pengujian pada variabel *inventory turn over* terhadap likuiditas secara parsial mengindikasikan bahwa nilai signifikansi pada *inventory turn over* sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *inventory turn over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2012 – 2022.

2) Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan pada tabel 4 hasil pengujian hipotesis dapat diketahui hasil pengujian hipotesis memiliki signifikansi F sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *cash turn*

over dan *inventory turn over* terhadap likuiditas pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2012 – 2022.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi

Keterangan	Nilai
<i>R Square</i>	0,255

Sumber : Data diolah hasil *output* SPSS versi 23

Berdasarkan pada tabel 5 hasil koefisien determinasi diperoleh hasil perhitungan koefisien determinasi dari aplikasi SPSS dapat dilihat dari nilai *R Square* sebesar 0,255, artinya hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *cash turn over* dan *inventory turn over* memiliki kontribusi sebesar 25,5% terhadap likuiditas dan 74,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar variabel bebas.

Pembahasan Hasil Penelitian dan Interpretasi

1. Pengaruh *Cash Turn Over* Terhadap Likuiditas pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012 – 2022

Cash turn over (perputaran kas) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas pada PT Kalbe Farma Tbk maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut dapat diketahui dari nilai Sig t nya sebesar 0,001 lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0,05. Hasil pada penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wijaya (2018), Trisnayanti et al., (2020), Nurjannah (2021) dan pada penelitian Aswandi & Gami (2021) serta pada penelitian Silvia et al., (2020) yang menyatakan hasilnya *cash turn over* (perputaran kas) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas

Rasio perputaran kas ini digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat ketersediaan kas untuk memenuhi tagihan, dengan kembalinya kas pada perusahaan memberikan manfaat yaitu terhindarnya kesulitan keuangan dan meminimalisir biaya serta resiko tidak terkembalinya kas pada perusahaan, maka tingkat likuiditas pada perusahaan akan meningkat. Jumlah kas yang terlalu besar dan terlalu rendah tidak akan menguntungkan dan tidak efisien, hal tersebut akan mempengaruhi tingkat likuiditas, maka dari itu diperlukan usaha pengelolaan dalam kas yang efektif sehingga pemanfaatan kas akan optimal yang dapat memenuhi kewajiban atau likuiditas perusahaan.

2. Pengaruh *Inventory Turn Over* Terhadap Likuiditas pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012 – 2022

Inventory turn over (perputaran persediaan) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas pada PT Kalbe Farma Tbk maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut dapat diketahui dari nilai Sig t nya sebesar 0,001 lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0,05. Hasil pada penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wijaya (2018), Sunardi et al., (2021), Trisnayanti et al., (2020) dan penelitian Nurjannah (2021) yang mengindikasikan bahwa secara parsial *inventory turn over* (perputaran persediaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas.

Rasio perputaran persediaan digunakan untuk mengukur berapa kali jumlah dana yang tertanam dalam sediaan ini berputar pada suatu periode, semakin pendek waktu tertanamnya dana dalam persediaan menunjukkan tingginya perputaran persediaan perusahaan maka perusahaan akan memperoleh pendapatan atas penjualan. Disamping itu dapat mengurangi biaya yang berhubungan dengan persediaan dan mengurangi resiko yang akan ditanggung perusahaan sehingga perusahaan mampu memenuhi likuiditasnya.

3. Pengaruh *Cash Turn Over* dan *Inventory Turn Over* Terhadap Likuiditas pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012 – 2022

Cash turn over (perputaran kas) dan *inventory turn over* (perputaran persediaan) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas pada PT Kalbe Farma Tbk maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut dapat diketahui dari nilai signifikansi F nya sebesar 0,002 lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0,05.

Perputaran kas dan perputaran persediaan jika bergerak bersama – sama (simultan) memberikan pengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan, jika dana yang tertanam pada persediaan berputar secara baik maka akan menghasilkan pendapatan atas penjualan dari barang – barang maka pendapatan tersebut akan menjadi kas pada perusahaan dan kas tersebut akan berputar kembali untuk biaya dari persediaan, oleh karena itu perlu pengelolaan yang efektif agar mampu memenuhi likuiditas perusahaan.

Pada penelitian Mulyanti & Supriyani (2018) yang menyatakan hasil yang sebaliknya yaitu secara simultan *cash turn over* (perputaran kas) dan *inventory turn over* (perputaran persediaan) secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap likuiditas. Menurut pendapat Astuti dalam penelitian Mulyanti & Supriyani (2018) menyatakan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan tidak selamanya akan memberikan kontribusi yang besar pada tingkat likuiditas perusahaan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis tentang Pengaruh *Cash Turn Over* dan *Inventory Turn Over* terhadap Likuiditas pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2012 – 2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Cash Turn Over* (perputaran kas) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2012 – 2022.
2. *Inventory Turn Over* (perputaran persediaan) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2012 – 2022.
3. *Cash Turn Over* (perputaran kas) dan *Inventory Turn Over* (perputaran persediaan) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2012 – 2022.

Saran

Berdasarkan dari hasil analisis dan pengamatan pada penelitian ini, berikut ini adalah saran dalam penelitian ini :

1. Bagi Operasional

Pihak perusahaan seharusnya selalu meningkatkan kinerja dalam perusahaan agar lebih baik lagi, terutama dalam pengelolaan perputaran kas dan perputaran persediaan. Arus kas perlu dikendalikan agar kelebihan maupun kekurangan dalam

kas mampu digunakan untuk mencukupi kebutuhan lainnya, maka dari itu perlu adanya pengelolaan kas yang efisien dan efektif. Pihak manajemen perusahaan juga harus mampu mengelola persediaan dengan baik agar perusahaan tidak menahan penumpukan persediaan dalam jumlah yang sangat besar atau tidak produktif.

2. Bagi Akademik

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti variabel lain, perusahaan yang lain dan memperpanjang periode penelitian serta mampu menambah pengujian lain, hal ini diharapkan agar semakin tinggi tingkat presentase pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen.

Referensi

- Aswandi, & Gami, E. R. P. (2021). Pengaruh Perputaran kas dan perputaran piutang terhadap likuiditas pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). ... *Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 130–140. <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalfasosa/article/view/2213>
- CNBC, tim riset. (2021). Laba KLBF Stagnan, Gagal Serok Cuan Saat Pandemi. *CNBC INDONESIA*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210524085050-17-247744/laba-klbf-stagnan-gagal-serok-cuan-saat-pandemi>
- Effendi, N. I., Nelvia, R., Wati, Y., & Sufyati. (2022). *MANAJEMEN KEUANGAN*. PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Ermaini, Suryani, A., Sari, M., & Hafidzi, A. (2021). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. PENERBIT SAMUDRA BIRU.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Budi Utama.
- Harahap, S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Bumi Aksara.
- Harmono. (2022). *Manajemen Keuangan*. Bumi Aksara.
- Herman. (2022). GP Farmasi Pertanyakan Nasib Obat Covid-19 apabila Pandemi Berakhir. *BERITA SATU*. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/886221/gp-farmasi-pertanyakan-nasib-obat-covid19-apabila-pandemi-berakhir>
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Indriani, D., Ilat, V., & Suwetja, I. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang dan Arus Kas Terhadap Likuiditas PT Astra Internasional Tbk. *Jurnal EMBA*, 5(1), 136–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.5.1.2017.15515>
- Jaya, A. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas pada Perusahaan PT Indosat Tbk. *Jurnal Mirai Management*, 4(1), 191–205. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/mirai.v5i1.611>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Mulyanti, D., & Supriyani, R. (2018). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas pada PT Ultra. *Jurnal Kajian Ilmiah Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*, 18(1), 34–42.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. ANDI.

- Priyatno, D. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. PENERBIT GAVA MEDIA.
- Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel dengan EVIEWS* (A. Prabawati (ed.)). Cahaya Harapan.
- Silvia, D., Anggraini, T., & Yulistina. (2020). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Pada Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurva*, 5(2), 77–83. <https://doi.org/10.35968/jbau.v5i2.431>
- Sudana, I. M., & Setianto, R. (2018). *Metode Penelitian Bisnis dan Analisis Data dengan SPSS*. PENERBIT ERLANGGA.
- Sugiarto, A., & Sutapa, H. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Likuiditas Pada Cv. Aura Seed Indonesia 2012-2021. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 220–245. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.183>
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian - Bisnis & Ekonomi*. PUSTAKABARUPRESS.
- Sulindawati, N., Yuniarta, G., & Purnamawati, I. (2022). *MANAJEMEN KEUANGAN : Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Rajawali Pers.
- Sunardi, K., Cornelius, T., & Kumala, M. D. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasional, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Ditengah Pandemi Covid-19. *Accounting Global Journal*, 5(1), 13–33. <https://doi.org/10.24176/agj.v5i1.5611>
- Trisnayanti, A., Mendra, N., & Bhegawati, D. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi JUARA*, 10(1), 87–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.36733/juara.v10i1.755>
- Wardani, D. (2020). *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif)*. LPPM Universitas KH.A.Wahab Hasbullah.
- Werastuti, D. (2022). *Analisa Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Wijaya, I. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI 2011-2016. *Buana Ilmu*, 3(1), 86–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.36805/bi.v3i1.459>